

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

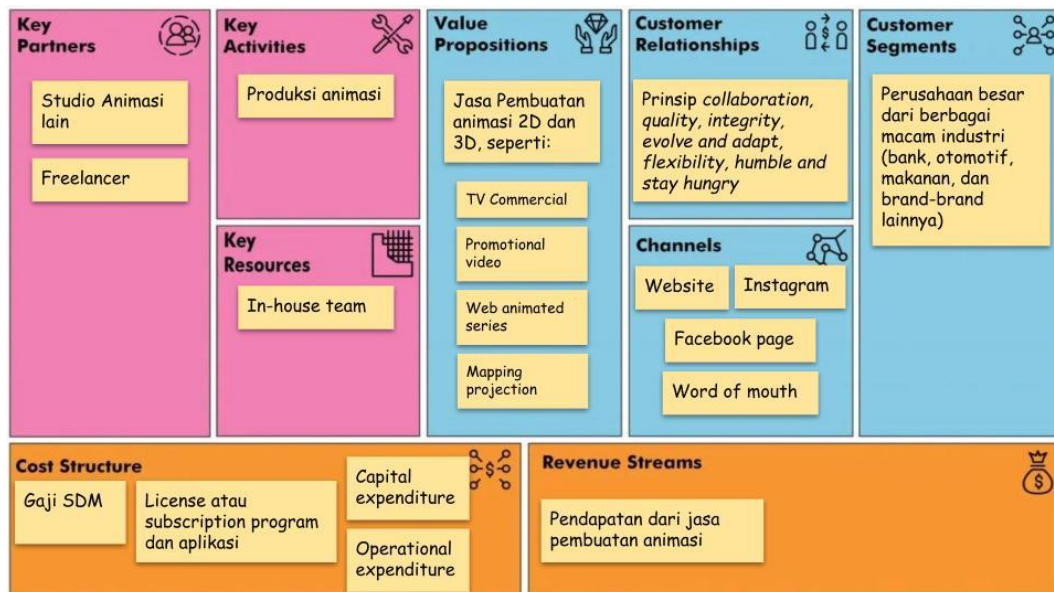
#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Studio Munē adalah studio animasi memiliki fokus dalam pengembangan *intellectual property* dan juga dalam menyediakan jasa pembuatan video animasi. Pada tahun 2016, Studio Munē dibentuk oleh Roby Susanto, Rizky Katamsi, dan Silvi Lim. Namun, pada tahun 2018 Roby Susanto mengundurkan diri. Kemudian pada tanggal 20 April 2020, Studio Munē secara resmi berdiri sebagai sebuah perusahaan dengan nama PT Mune Kreasi Purnama yang berlokasi di Gading Serpong. Sebagai studio animasi, Studio Munē memiliki visi untuk memberikan cahaya terang bagi animasi Indonesia. Selain itu, Studio Munē juga bercita-cita untuk membuat film animasi yang dapat menghibur serta menginspirasi masyarakat di seluruh dunia.



Gambar 2.1 Logo Studio Munē  
Studio Munē (2021)

Logo Studio Munē terdiri dari berbagai elemen yang masing-masing memiliki arti. Pada bagian terluar logo terdapat elemen lingkaran atau bulan purnama yang melambangkan kesatuan, penerangan, serta kepedulian. Kemudian, pada bagian tengah logo terdapat elemen atau gambar burung hantu yang menyimbolkan keberuntungan. Di bagian luar burung hantu terdapat lampu bohlam yang melambangkan inovasi. Elemen terakhir, yaitu gambar buku terbuka yang merepresentasikan pengetahuan dan rasa ingin belajar.



Gambar 2.2 *Business model canvas* Studio Munē

Berbagai pekerjaan yang telah dilakukan oleh Studio Munē berupa *project* animasi 2D dan 3D. *Project* yang tersebut antara lain berupa *TV Commercial, promotional video, web animated series, mapping projection*, dan lain-lain. Studio Munē telah dipercaya dalam memberikan jasa animasi untuk klien dari berbagai perusahaan, yaitu Shopee, Dancow, Danone Nutricia, Toyota, BCA, dan masih banyak lagi. Dilihat dari sejarah klien yang pernah bekerja sama, mayoritas klien Studio Munē adalah perusahaan besar atau *brand* ternama. Maka dari itu, *customer segment* tersebut cocok dengan *core values* atau prinsip yang diterapkan oleh Studio Munē, yaitu *collaboration, quality, dan integrity*.

Studio Munē menjamin untuk menghasilkan karya terbaik yang sesuai dengan keinginan klien. Dalam menjaga hubungan yang baik dengan klien, Studio Munē juga menerapkan *core values* lainnya, yaitu *evolve and adapt, flexibility*, serta *humble and stay hungry*. Dalam kata lain, Studio Munē selalu terbuka pada berbagai macam permintaan klien dan menerima kritik, saran, atau masukan demi menghasilkan karya yang diinginkan oleh klien. Untuk menjaga eksistensi pada industri animasi dan mempermudah calon klien untuk menghubungi, Studio Munē memiliki *website*, akun Instagram, dan Facebook *page* yang mempublikasikan hasil *project* yang telah dibuat, baik *project* pribadi maupun komisi yang telah dilakukan.

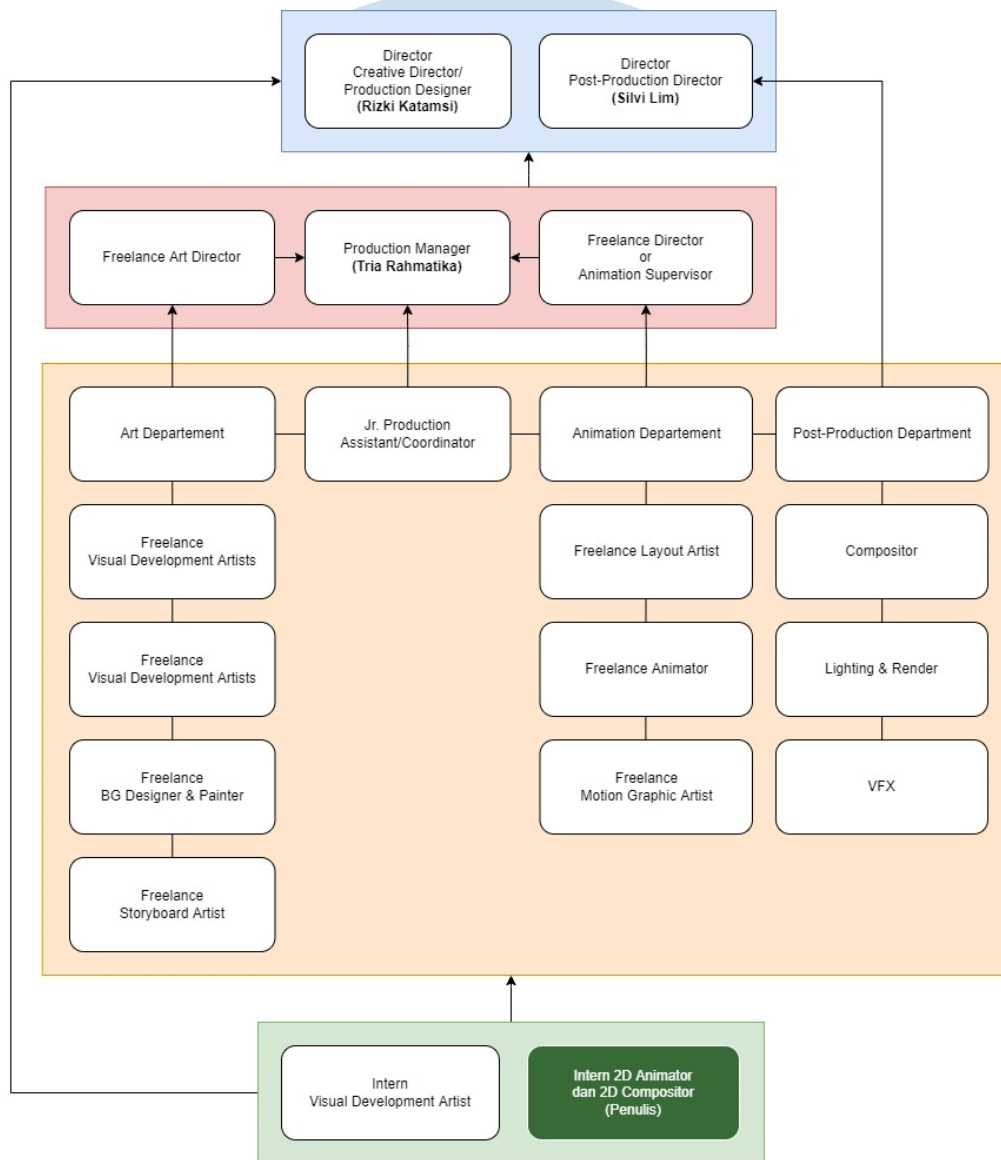
Namun selain *channels* tersebut, Studio Munē juga memanfaatkan *word of mouth* untuk memperoleh kliennya.

Studio Munē merupakan studio kecil dengan anggota tim inti atau *in-house team* yang berjumlah 3 orang. Maka dari itu, dalam melaksanakan *project* dibutuhkan *key partners* atau yang disebut sebagai *outsource* untuk menghasilkan karya yang terbaik. *Outsource* tersebut bervariasi tergantung dari besar skala *project* yang dilakukan. *Outsource* yang dimaksud dapat berupa freelancer atau individu, tetapi *outsources* juga dapat berasal dari tim atau studio lain.

Dalam beroperasi, Studio Munē memiliki beberapa *strength*, yaitu SDM yang dimiliki mempunyai pengalaman yang cukup lama sekitar 5–10 tahun, mampu menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dengan beragam gaya seni yang unik, dan menguasai semua tahapan produksi. Namun, Studio Munē juga memiliki beberapa kekurangan, seperti sumber daya yang masih terbatas, penjualan yang belum kuat, dan belum memiliki IP yang menghasilkan pemasukan. Ada berbagai *opportunity* yang dapat membuat Studio Munē berkembang, yaitu banyaknya talenta muda yang berminat untuk bergabung dan juga terdapat banyak *brand* yang mulai tertarik untuk berkolaborasi. Di sisi lain, ada sejumlah *threats* yang dapat mengganggu bahkan menghambat pertumbuhan Studio Munē, yaitu studio kompetitor yang sedang berkembang dan juga berbagai studio lain yang menetapkan harga relatif rendah yang mengakibatkan persaingan serta pertumbuhan industri yang kurang baik..

U M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur perusahaan Studio Munē

Berdasarkan diagram yang telah dicantumkan, posisi penulis terdapat pada kotak yang berwarna hijau tua, yaitu sebagai 2D *animator* dan 2D *compositor intern*. Dalam berkontribusi pada studio, setiap harinya penulis memperoleh arahan atau *assignment* dari *supervisor* Silvi Lim selaku *head of post-production* maupun anggota lain, yaitu Rizki Katamsi selaku *director*. Namun dalam mengerjakan tugas *compositing*, penulis lebih banyak berkomunikasi dengan *supervisor* utama, yaitu Silvi Lim.